

ABSTRAK

Sofa Sri Maryani Ruhana (2022), Implementasi Prinsip Keseimbangan dan Tanggung Jawab Dalam Praktik Pengembalian Sisa Transaksi Dengan Barang Di Pasar Gegernoong Kecamatan Tamansari

Seiring berkembangnya zaman dan banyaknya perubahan sosial, pengembalian sisa transaksi dengan barang lazim dilakukan di pasar tradisional. Dengan menerima uang sisa pengembalian dalam bentuk barang berarti secara tidak langsung baik suka atau tidak suka telah membeli barang tersebut. Dalam transaksi jual beli Islam harus didasarkan atas suka sama suka dan tidak ada salah satu pihak yang dirugikan. Prinsip keseimbangan Islam mengharuskan untuk berbuat adil tidak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. selanjutnya untuk memenuhi tuntutan keseimbangan maka perlunya sikap tanggung jawab terhadap semua tindakan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam praktik pengembalian sisa transaksi dengan barang di pasar Gegernoong Kecamatan Tamansari.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Milles* dan *Huberman*, dengan tahapannya: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi pengembalian sisa transaksi dengan barang, para pedagang dan pembeli sudah menerapkan prinsip keseimbangan dan tanggung jawab. Para pedagang telah menjalankan aturan-aturan syar'i yang pantas dilakukan dalam perdagangan Islam misalnya menakar barang dagangan dengan pas, memperhatikan hak dan kewajiban pembeli, menjaga hubungan yang baik antar kedua belah pihak, dan lain sebagainya. Sebagian pedagang tidak memperhatikan kualitas barang dagangan sehingga pembeli mendapat kualitas barang yang jelek. Selain itu, sebagian pembeli menginginkan barang yang melebihi nominal kembalian.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut: pedagang harus selalu melakukan pengontrolan terhadap kualitas barang dagangan, selanjutnya pedagang maupun pembeli harus saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing sehingga tidak ada yang merasa dirugikan akibat barang yang diterima tidak sesuai dengan keinginan atau pengembalian barang tersebut merugikan pedagang.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Keseimbangan, Pengembalian Sisa Transaksi, Tanggung Jawab

ABSTRACT

Sofa Sri Maryani Ruhana (2022), Implementation of Equilibrium and Responsibility Principles on Shopping Cashback at Gegernoong Market, Tamansari District

Along with current development and many social changes, the shopping cashback is common in traditional markets. By receiving the remaining cash back in the form of goods means indirectly whether you like it or not, you have to buy item. In Islamic buying and selling transactions, it must be by consent and neither party dragged into a loss. The principle of equilibrium in Islam requires to do justice to everyone. Then to meet the demands of equilibrium, it is necessary to take responsibility for all actions. Therefore, the purpose of this study was to determine The Implementation of Equilibrium and Responsibility Principles on Shopping Cashback at Gegernoong Market, Tamansari District.

The method of this research uses a qualitatively descriptive method. The technique of data collection uses the form of observation, interviews and documentation. While the technique of data analysis uses the method developed by Milles and Huberman, with the stages: data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of research show that in the implementation of equilibrium and responsibility principles on shopping cashback, traders and buyers have applied the equilibrium and responsibility principles. The traders have implemented syar'i rules that are appropriate in Islamic trade, for example measuring goods accurately, paying attention to the rights and obligations of buyers and traders, maintaining good relations between the two parties, and so on. Some traders do not pay attention to the quality of their goods, so buyers get poor quality goods. In addition, some buyers want goods that exceed the nominal return.

From the conclusions above, the author provides the following suggestions: traders must always control the quality of goods, then traders and buyers must respect each other's rights and obligations so that no one feels aggrieved because the goods received aren't meet with the expectation the cash back is detrimental to the trader.

Key Words: *Islamic Business Ethics, Equilibrium, Shopping Cashback, Responsibility*